BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4. 1 Kewajiban Pelaporan PPh Masa

4. 1. 1 Kewajiban Pelaporan PPh Pasal 21

Sebagai lembaga Yayasan Pendidikan, Yayasan ABC memiliki tenaga pengajar dan staff karyawan yang menjalankan kegiatan dalam mengajar para siswa di sekolah oleh sebab itu dalam setiap bulan Yayasan ABC memiliki kewajiban untuk memberikan gaji kepada guru dan karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Dimana pemberian gaji karyawan pada Yayasan ABC meliputi pembayaran pada karyawan tetap dan karyawan tidak tetap dalam tahun 2018 pembayaran gaji karyawan Yayasan ABC sebesar Rp 6.372.402.705 yang telah dilakukan pembayaran dan pelaporan PPh pasal 21 terutang kepada kantor pelayanan pajak sebesar Rp 848.456.240.

4. 1. 2 Kewajiban Pelaporan PPh Pasal 23

PPh Pasal 23 merupakan pajak penghasilan yang dipotong atas penghasilan yang berasal dari modal, penyerahan jasa, hadiah atau penghargaan dan jasa lainnya yang tidak dipotong oleh PPh 21, dalam hal ini Yayasan ABC sebagai lembaga yayasan pendidikan wajib melakukan pemotongan terhadap kegiatan penyerahan jasa atas kegiatan usaha. Dimana PPh Pasal 23 Yayasan ABC sebesar Rp 52.294 atas jasa sewa mobil sebagai beban opersional yayasan dan yang telah disetorkan dan dilaporkan oleh Yayasan ABC kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama atas kegiatan PPh Pasal 23.

4. 1. 3 Kewajiban Pelaporan PPh Pasal 4 Ayat 2

PPh Pasal 4 Ayat 2 merupakan pajak penghasilan final yang diperoleh orang pribadi atau badan yang dalam pemotongan pajaknya final dan pada akhir tahun tidak dapat dikreditkan dengan pajak terutang dan disetorkan secara masa dimana Yayasan ABC memiliki penghasilan final 4 ayat 2 sebesar Rp 72.988.890 merupakan penghasilan atas bunga deposito dan sewa bangunan, yang telah dilaporkan oleh Yayasan ABC Kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama dengan SPT Masa PPh Final.

4. 2 SPT Tahunan Yayasan ABC

Yayasan ABC sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang pendidikan dan telah terdaftar sebagai wajib pajak dan telah dikukuhkan sebagai PKP Yayasan ABC memiliki kewajiban perpajakan dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak penghasilan yang diperoleh oleh Yayasan ABC. Dalam keputusan direktoral jendral pajak yang tercantum pada surat edaran jendral pajak No SE – 34/PJ/4/1995 bahwa penghasilan bagi yayasan pendidikan meliputi uang pendaftaran, uang pangkal, uang seleksi penerimaan siswa/mahasiswa/peserta pendidikan, uang pembangunan gedung / pengadaan sarana dan prasarana. Dalam laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan ABC terdiri dari laporan neraca yang berkaitan dengan hutang pajak pada tahun 2018 dan laporan sisa hasil usaha Yayasan ABC.

Tabel 4.1 Neraca Yayasan ABC

Yayasan ABC			
NERACA			
31 JULI 2018			
AKTIVA	**Rupiah**	**Kewajiban Dan Ekuitas**	**Rupiah**
AKTIVA LANCAR		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas dan Setara kas	1.638.654.869	Hutang pajak	132.525.741
Biaya dibayar dimuka	1.113.187.872	Hutang lain-lain	10.980.762
Piutang Lain-lain	35.947.391	Hasil diterima dimuka	5.657.101.510
Jumlah Aktiva Lancar	2.787.790.132	Jumlah kewajiban jangka pendek	5.800.608.013
Aktiva Tidak Lancar		**Ekuitas**	
Aktiva Tetap Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 237.704.000		Surplus Dana	4.867.072.086
Aktiva tetap dana pembangunan dan Sarana pendidikan Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.242.882.518	601.147.800	Dana Pembangunan dan Sarana Pendidikan	(7.278.742.167)
Jumlah Aktiva tidak Lancar	601.147.800	Jumlah Ekuitas	(2.411.670.081)
Total AKTIVA	3.388.937.932	**Jumlah Kewajiban dan Ekuitas**	3.388.937.932

Sumber : KKP Ferry Habibie, 2019

Adapun rincian penghasilan Yayasan ABC pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Laporan Sisa Hasil Usaha Yayasan ABC

Yayasan ABC		
Laporan Sisa Hasil Usaha		
Periode 1 Agustus 2017 - 31 Juli 2018		
Penghasilan :		
Uang sekolah	10.390.346.770	
Uang buku	187.641.610	
Acara sekolah	38.884.497	
Uang seragam	63.170.187	
Uang pendaftaran	26.144.500	
Pendapatan bunga bank	19.840.739	
Ekstrakulikuler	254.540.767	
Laba selisih kurs	65.125.359	
Lain-lain	68.385.610	
Jumlah penghasilan		11.114.080.039
Beban :		
Beban administrasi dan umum	(4.298.371.352)	
Beban operasional	(1.836.061.045)	
Beban pegawai	(7.393.936.518)	
Lain-lain	(10.107.518)	
Jumlah beban		(13.538.476.433)
Surplus (Rugi)		(2.424.396.394)

Sumber : KKP Ferry Habibie, 2019

Berdasarkan data yang dilaporkan dalam laporan sisa hasil usaha di atas diketahui bahwa pada tahun 2018 Yayasan ABC mengalami kerugian sebesar Rp2.424.396.394. Akan tetapi pada laporan sisa hasil usaha tersebut Yayasan ABC belum melakukan koreksi fiskal atas penghasilan dan beban yang dilaporkan. Adapun laporan sisa hasil usaha Yayasan ABC setelah dilakukan koreksi fiskal adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Laporan Laba Fiskal Yayasan ABC

YAYASAN ABC				
LAPORAN SISA HASIL USAHA				
Periode 1 Agustus 2017 - 31 Juli 2018				
Keterangan	**L/R Komersial**	**Koreksi Fiskal**		**L/R Fiskal**
		Koreksi Fiskal Positif	**Koreksi Fiskal Negatif**	
Penghasilan				
Uang Sekolah	10.390.346.770			10.390.346.770
Uang Buku	187.641.610			187.641.610
Acara Sekolah	38.884.497			38.884.497
Uang Seragam	63.170.187			63.170.187
Uang Pendaftaran	26.144.500			26.144.500
Pendapatan Bunga Bank	19.840.739			19.840.739
Ekstrakurikuler	254.540.767			254.540.767
Laba Selisih Kurs	65.125.359			65.125.359
Lain – lain	68.385.610		24.800.924	43.584.686
Jumlah Penghasilan	**11.114.080.039**		**24.800.924**	**11.089.279.115**
Beban Administrasi dan Umum				
Beban Pengurusan Ijin Kerja / Visa	478.452.276			478.452.276
Beban Penyusutan - Dana Pembangunan	1.601.485.948	1.601.485.948		-
Beban IPC	21.504.912			21.504.912
Beban ICT	41.441.350			41.441.350
Beban IMYCT	90.204.263			90.204.263
Beban IEYC	79.764.200			79.764.200
Ekstrakurikuler	102.611.640			102.611.640
Program Cambrigde	158.310.625			158.310.625
Kurikulum Duke Of Edinburgh	19.446.000			19.446.000
Beban Asuransi	244.660.020			244.660.020
Beban Perjalanan Dinas	341.942.241			341.942.241
Perbaikan dan Perawatan	383.270.370			383.270.370
Biaya Relokasi	12.645.000			12.645.000

Perlengkapan Sekolah	140.209.236			140.209.236
Telefon dan Internet	123.348.885			123.348.885
Seragam Siswa	36.530.725			36.530.725
Buku Pelajaran	80.402.345			80.402.345
Pengembangan Pendidikan Sekolah	104.666.369			104.666.369
Photocopy	63.217.884			63.217.884
Beban Cetak	20.587.300			20.587.300
Biaya Perlengkapan Kantor	17.466.384			17.466.384
Biaya Perpustakaan	7.915.624			7.915.624
Biaya Kurikulum Mandarin	7.591.660			7.591.660
Biaya Ujian Sekolah	19.162.931			19.162.931
Pelatihan Sekolah Diknas	16.620.392			16.620.392
Beban Pos dan Pengiriman	2.354.500			2.354.500
Buku Bacaan dan Alat Peraga	63.242.222			63.242.222
Catridge dan tinta printer	19.316.050			19.316.050
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**4.298.371.352**	**1.601.485.948**	**-**	**2.696.885.404**

Beban Operasional :				
Beban amortisasi Sewa	856.560.186	124.976.065		731.584.121
Beban Sewa Mobil	30.600.000			30.600.000
Biaya rumah Tangga Kantor	263.182.171			263.182.171
Beban Keamanan	333.215.197			333.215.197
Beban Listrik gas dan Air	184.985.217			184.985.217
Publikasi dan iklan	115.119.355			115.119.355
Transportasi dan Parkir	32.898.919			32.898.919
Beban Legal dan Akuntansi	19.500.000			19.500.000
Jumlah Beban Operasional	**1.836.061.045**	**124.976.065**	**-**	**1.711.084.980**

Beban Pegawai :	L/R Komersial	Koreksi Positif	Koreksi Negatif	L/R Fiskal
Beban Gaji	6.372.402.705			6.372.402.705
Penerimaan Pegawai	24.353.500			24.353.500
Beban Pajak	848.456.240	848.456.240		-
Pengobatan	46.888.117	46.888.117		-
Tunjangan Seragam Karyawan	101.855.956			101.855.956
Beban Lain-lain	10.107.518	4.980.185		5.127.333
Jumlah Beban Pegawai & Lain-lain	**7.404.064.036**	**900.324.542**	**-**	**6.503.739.494**
Surplus (Rugi)	**(2.424.396.394)**			**177.569.237**

Sumber : KKP Ferry Habibie, 2019

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat koreksi fiskal :

- Koreksi fiskal negatif sebesar Rp 24.800.924 pada penghasilan lain-lain yang merupakan penghasilan bunga deposito yang telah dikenakan PPh Pasal 4 Ayat 2 (PPh final).
- Koreksi fiskal positif dalam beban administrasi dan umum sebesar Rp 1.601.485.948 yang merupakan koreksi atas beban penyusutan dana pembangunan.
- Koreksi fiskal positif pada beban operasional sebesar Rp 124.976.065 merupakan selisih biaya amortisasi secara fiskal dan komersial.
- Koreksi fiskal positif pada beban pegawai sebesar Rp 895.344.357 yang terdiri dari biaya pengobatan karyawan Rp 46.888.117,dan biaya gaji, upah, THR kepada karyawan Rp 848.456.240.
- Koreksi fiskal positif pada beban lain – lain yang terdapat beban PPh Pasal 4 Ayat 2 atas penghasilan bunga deposito sebesar Rp 4.960.185.

Dengan adanya koreksi fiskal pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Yayasan ABC pada tahun 2018 memiliki sisa lebih atau laba dari kegiatan usahanya. Dimana sesuai dengan aturan PER – 44/PJ./2009 Pasal 2 Ayat 1 sisa lebih yang diperoleh badan atau

lembaga nirlaba dapat ditanamkan dalam bentuk pembangunan dan prasarana pendidikan selama 4 tahun.

Sehingga pelaporan SPT Tahunan Yayasan ABC pada tahun 2018 yang wajib dilaporkan sebelum bulan april 2019 dimana Yayasan ABC terdapat sisa lebih sebesar Rp 177.569.237 tidak terhutang PPh dan pelaporan dalam SPT 1771 yang dilaporkan Yayasan ABC adalah NIHIL dimana dalam pelaporan yang disampaikan Yayasan ABC kepada KPP melampirkan surat pernyataan penggunaan dana pembangunan dan surat perencanaan penggunaan surplus pada tahun pajak 2018 sehingga Yayasan ABC yang terdaftar sebagai wajib pajak badan tidak terkena sanksi atau denda karena telah memenuhi kewajiban dalam pelaporan pajak tahunan yang dilaporkan yayasan pada 27 februari 2019 yang tidak melebihi batas maksimal pelaporan pajak badan yang jatuh tempo pada 30 april 2019.

4. 3 Penerapan Perencanaan Pajak Pada Yayasan ABC

4. 3. 1 Sisa Lebih Yayasan ABC

Berdasarkan ketentuan pada aturan PER – 44/PJ./2009 Yayasan atau badan yang bersifat nirlaba (*non – profit*) yang memperoleh sisa lebih atas kegiatan usaha yang dapat digunakan untuk kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan hanya memiliki batas waktu selama 4 tahun setelah diperolehnya sisa lebih tersebut. Dimana surplus dalam Yayasan pendidikan setelah 4 tahun yang tidak terpakai merupakan objek pajak terutang dan harus dikenakan tarif pajak sesuai ketentuan.

Oleh karena itu dalam pelaporan terhadap Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yayasan ABC wajib membukukan laporan penyediaan penggunaan dana dan

pembangunan yang diperoleh selama minimal 5 tahun. Adapun laporan terhadap penyedian dana dan pembangunan prasarana pada Yayasan ABC:

Tabel 4.4 Sisa Lebih YAYASAN ABC

YAYASAN ABC					
LAPORAN PENYEDIAAN DAN PENGGUNAAN DANA PEMBANGUNAN					
31 JULI 2018					
TAHUN	NILAI SURPLUS	PENGGUNAAN DANA			SALDO DANA
		2016	2017	2018	
2012	469.951.766	469.951.766			
2013	610.680.510	85.961.268	524.719.242		
2014	1.036.335.624		1.036.335.624		
2015	1.451.219.304		108.803.374	693.922.975	648.492.955
2016	6.379.588				6.379.588
2017	40.552.055				40.552.055
2018	177.569.237				177.569.237
Jumlah	5.318.510.100	555.913.034	1.669.858.240	693.922.975	872.993.835

Sumber : KKP Ferry Habibie, 2019

Berdasarkan laporan penyediaan dan penggunaan dana pembangunan pada Yayasan ABC dalam surplus dana yang diperoleh Yayasan ABC pada tahun 2015 – 2018. Yayasan ABC berpotensi dapat dikenakan PPh terutang yang berdasarkan keputusan surat edaran direktur jendral pajak SE – 34/PJ.4/1995 surplus yang diperoleh yayasan pendidikan yang tidak habis dalam jangka waktu 4 tahun akan dikenakan PPh terutang sebesar 25% dari jumlah sisa lebih yang tidak dipergunakan yang dapat dilihat penghitungan PPh terutang sebagai berikut :

Tabel 4.5 Surplus Dana 2015 - 2018

Laporan Sisa Dana Yayasan ABC				
Tahun	Nilai Surplus	Tarif PPh	PPh Terutang	Terutang Pada Tahun
2015	648.492.955	25%	162.123.238	2019
2016	6.379.588	25%	1.594.897	2020
2017	40.552.055	25%	10.138.013	2021
2018	177.569.237	25%	44.392.309	2022
Jumlah	872.993.835		218.248.457	

Sumber: Data diolah, 2019

Dalam surplus dana Yayasan ABC pada tahun 2015 – 2018 merupakan potensi pajak terutang yang dapat mengakibatkan Yayasan ABC harus membayarkan PPh terutang yayasan yang sangat tinggi kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama. Dimana sebenarnya surplus lebih ini tidak akan terutang pajak penghasilan dengan cara Yayasan ABC memaksimalkan surplus lebih yang diperoleh Yayasan ABC kedalam penggunaan biaya setiap tahun yayasan dan penggunaan dana pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat dipergunakan yayasan dalam jangka waktu 4 tahun sesuai dengan peraturan dalam PER – 44/PJ/2009.

4. 3. 2 Penggunaan Surplus Lebih Yayasan ABC

Dalam penggunaan surplus lebih Yayasan ABC selama ini dimana pelaporan pembukuan penyediaan dan penggunaan dana pembangunan selama tahun 2012 – 2018 yang selalu memiliki sisa lebih dan penggunaan surplus lebih tersebut selalu dipakai untuk pengadaan pembangunan dalam sarana dan prasarana pendidikan Yayasan ABC yang di lakukan pembukuan Yayasan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Penggunaan Sisa Lebih Yayasan ABC

Tahun Pajak	Penyediaan Sisa Lebih	Penggunaan Sisa Lebih Untuk Pembangunan dan Pengadaan Sarana dan Prasaranan				Jumlah Penggunaan Sisa Lebih	Sisa Lebih yang belum Ditanamkan Kembali
		Tahun Pertama	Tahun Kedua	Tahun Ke tiga	Tahun ke empat		
2012	469.951.766				469.951.766	469.951.766	-
2013	610.680.510			85.961.268	524.719.242	610.680.510	-
2014	1.036.335.624			1.036.335.624		1.036.335.624	-
2015	1.451.219.304		108.803.374	693.922.975	-	802.726.349	648.492.955
2016	6.379.588						6.379.588
2017	40.552.055						40.552.055
2018	177.569.237						177.569.237
Total	4.434.801.451	0	108.803.374	1.816.219.867	994.671.008	3.786.308.496	872.993.835

Sumber : Data diolah, 2019

Dalam laporan penggunaan surplus Yayasan ABC dimana yayasan ABC pada tahun 2015 – 2018 memiliki surplus lebih yang akan digunakan untuk kegiatan pembangunan dan pengadaan sarana prasaranan pendidikan, akan tetapi pada tahun 2015 Yayasan ABC terdapat sisa lebih yang belum ditanamkan kembali kedalam perencanaan pengembangan dan pembangunan yayasan sebesar Rp 648.492.955 dimana surplus tersebut akan habis pada tahun 2019 dan akan dikenakan PPh terutang secara final 25%. Sehingga tahun 2019 Yayasan ABC yang tidak dapat menggunakan surplus tersebut akan dikenakan PPh terutang dan wajib dibayarkan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama sebesar Rp 162.123.238.

Dengan adanya sisa lebih yang dapat terutang ini Yayasan ABC pada penerimanaan surplus tahun 2016 – 2018 dapat menggunakan surplus yayasan tersebut dalam peningkatan sarana dan prasaranan kegiatan pendidikan sesuai dengan ketentuan PMK No 80/PMK.03/2009 yaitu Yayasan ABC dapat menanamkan surplus lebih pada kegiatan seperti :

1. Pembangunan gedung dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengembangan, pembelian tanah.
2. Pengadaan sarana dan prasarana kantor, laboratorium, dan perpustakaan.
3. Pembelian atau pembangunan asrama, rumah dinas guru atau karyawan, dan sarana prasarana olahraga sepanjang dilingkungan lokasi lembaga pendidikan.

Dimana perencanaan tersebut dapat dilakukan Yayasan ABC sebagai perencanaan tahunan Yayasan sehingga surplus lebih yang diterima Yayasan ABC pada tahun pertama penerimaan surplus dapat selalu terpakai dan pada tahun ke empat surplus lebih dapat habis. Sehingga surplus lebih Yayasan ABC pada tahun 2016 – 2018 yang memiliki sisa lebih dan belum ditanamkan kembali pada perencaan pajak untuk tahun 2020 dan selajutnya dapat digunakan dalam beban-beban administrasi dan umum yang merupakan biaya Yayasan ABC setiap tahun sehingga surplus lebih Yayasan ABC tahun 2016 – 2018 dapat dilakukan perencanaan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Perencanaa Surplus Yayasan ABC 2016 - 2018

Tahun Pajak	Surplus	Pengunaan Surplus Yayasan ABC			Periode Surplus
		2020	2021	2022	
2016	6.379.588	6.379.588			Tahun ke Empat
2017	40.552.055	40.552.055			Tahun Ke tiga
2018	177.569.237		88.784.618	88.784.618	Tahun Ke tiga dan empat
Penggunaan Biaya Suplus Pada		Biaya Perlengkapan Kantor	Biaya Perpustakaan	Biaya Kurikulum	

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel perencanaan surplus di atas Yayasan ABC maka tahun 2016 yang dapat menggunakan dana Rp 6.379.588 sebagai Biaya Perlengkapan Kantor dalam tahun 2020 sebagai surplus terakhir atau tahun ke empat pada surplus tahun 2016, tahun 2017 yang memiliki dana surplus Rp 40.552.055 dapat menggunakan sebagai Biaya Perlengkapan Kantor dalam tahun 2020 yang merupakan tahun ke tiga, tahun 2018 yang memiliki surplus sebesar Rp 177.569.237 dalam menggunakan suplus Yayasan dapat digunakan sebagai biaya dalam pengembangan kurikulum dan perpustakaan yang dapat dibebankan sebesar 50% dari surplus sebesar Rp 88.784.618 pada tahun 2021 sebagai tahun ke tiga dan Rp 88.784.618 pada tahun 2022 sebagai tahun ke empat.

Dengan memaksimalkan penggunaan surplus kedalam biaya administrasi dan umum, sisa lebih atau surplus yang diperoleh Yayasan ABC pada tahun kedepan terhindar dari PPh terutang yang mewajibkan Yayasan ABC jika terkena beban pajak akan dikenakan tarif tunggal 25% dari sisa lebih. Dimana perencanaan yang baik berdasarkan aturan Undang - Undang akan membuat biaya sisa lebih yang diperoleh dapat untuk menjadi peningkatan Yayasan ABC dalam menjunjang kesejahteraan Yayasan dan Karyawan